



LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR CABANG PEMBANTU BESUKI

Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Persyaratan Akademik
pada Program Diploma III Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

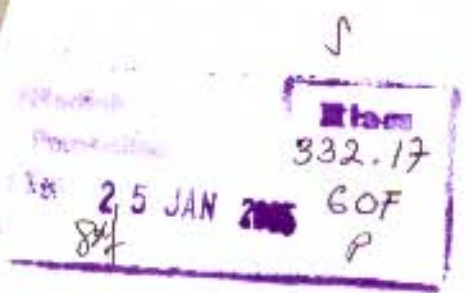


Perim:
No. Indu:

Oleh :

RB Mohammad Gofor

NTM : 010803102215/AK



PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER
2004

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR CABANG PEMBANTU
BESUKI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RB. MOHAMMAD GAFOER
N. I. M. : 01803102215
Program Studi : ADMINISTRASI KEUANGAN
Jurusan : Manajemen

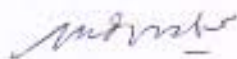
telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

09 OKTOBER 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,



TATOK ENDHIARTO, SE, M.Si

NIP. 131 832 339



Sekretaris,



Drs. SUNARDI, MM

NIP. 131 472 803

Anggota,



Drs. DIDIK PUBJO M., MS

NIP. 131 627 513

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



DR. S. SWEDI, MM

NIP. 131 276 658

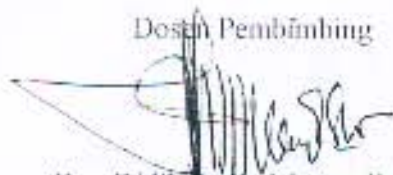
LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : RB MOHAMMAD GAFOER
NIM : 010803102215
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI KEUANGAN
JUDUL LAPORAN PKN : PELAKSANAAN ADMINISTRASI SIMPANAN
DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CABANG PEMBANTU BESUKI

Laporan Praktek Kerja Nyata

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Drs. Didik Pudjo Musmedi, MS.

NIP : 131 627 513

MOTTO

Janganlah kamu hanya berbaring jika kamu masih bisa duduk,
janganlah kamu duduk jika kamu bisa berdiri, janganlah hanya
berdiri jika kamu bisa berjalan dan janganlah hanya berjalan jika
kamu bisa berlari. (NN)

PERSEMBAHAN

Laporan ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda RB ABD RAHMAN (Alm).
- ❖ Ibunda HANSIYAH yang mengajarkan arti kehidupan dengan cinta kasihnya yang tulus.
- ❖ Buat saudara-saudara saya semua, terima kasih atas segala bantuannya.
- ❖ Teman-temanku semua.
- ❖ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul : Pelaksanaan Administrasi Simpanan Dseposito Berjangka Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Pembantu Besuki.

Penulisan Laporan ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan akademik pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Banyak pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Praktek Kerja Nyata ini, maka dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sarwedi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Drs.Sriono, MM, selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Drs. Didik Pudjo Musmedi, MS, selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak RM Mulyadi selaku Penyelia Umum/SDM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Situbondo.
5. Bapak Syafruddin, selaku Pimpinan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Pembantu Besuki.
6. Ibu Siti Rahayu dan Bapak Hari Santoso selaku Pembimbing Praktek dan seluruh Karyawan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Pembantu Besuki.
7. Keluarga Besar RB. ABD RAHMAN (Alm) atas segala dukungan dan kepercayaannya untuk menjadi yang terbaik.
8. Keluarga Besar Bapak H. UMAR MA'RUF atas segala bantuannya.
9. Keluarga Besar RB. MOH NASIR (Alm) atas segala bantuannya.
10. Keluarga Besar Mabes Belitung II/25 Mas Anang, Mas Azis, Rudi, Fendik, Agung, Ifik dan Tri atas kebersamaan kita selama ini
11. Teman-teman AK 2001 atas rasa solidaritas yang tinggi, tetaplah berjuang!!

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan ini masih Banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan pandangan-pandangan, saran-saran dan kritik demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga Laporan ini dapat memberi sumbangan ilmu dan manfaat bagi kita semua.

Jember, September 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	2
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.5 Bidang Ilmu	4
II. LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Prosedur dan Administrasi	5
2.1.1 Pengertian Prosedur	5
2.1.2 Pengertian Administrasi	5
2.2 Pengertian dan Fungsi dan Bank	6
2.2.1 Pengertian Bank	6
2.2.2 Fungsi dan Tugas Bank	6
2.3 Jenis Bank	7

2.3.1 Bank Umum	7
2.3.2 Bank Perkreditan Rakyat	8
2.4 Pengertian dan Macam-macam Deposito	9
2.4.1 Pengertian Deposito	9
2.4.2 Macam-macam deposito	9
2.5 Pengertian, Manfaat dan Syarat-syarat Deposito Berjangka	11
2.5.1 Pengertian Deposito Berjangka	11
2.5.2 Manfaat Deposito Berjangka	11
2.5.3 Syarat-syarat Deposito Berjangka	12
2.6 Perbedaan Sertifikat Deposito Dengan Deposito Berjangka	18
2.7 Pengertian Administrasi Deposito	18
III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	20
3.1 Sejarah Singkat Berdirinya	
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	20
3.1.1 Dasar Hukum Pendirian	
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	20
3.1.2 Kedudukan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	20
3.1.3 Fungsi dan Tugas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur....	21
3.1.4 Permodalan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	21
3.2 Struktur Organisasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki	22
3.3 Jenis Produk dan Jasa Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki	25
3.3.1 Tabungan	25
3.3.2 Perkreditan	26
3.3.3 Jasa	27
3.4 Personalia dan Hubungan Karyawan	28
3.4.1 Jumlah Karyawan	29
3.4.2 Jam dan Hari Kerja Karyawan	30

IV. HASIL PRAKTEK KERJA NYATA	31
4.1 Pelaksanaan Administrasi Simanan Deposito Berjangka Bank	
Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki	31
4.1.1 Pendaftaran Calon Deposan	32
4.1.2 Pembukaan Rekening Deposito Berjangka	33
4.1.3 Pengisian Formulir Permohonan Deposito Berjangka	33
4.1.4 Penerimaan Dana Deposan	35
4.1.5 Pengisian Bilyet Deposito Berjangka	35
4.1.6 Pengisian Data Deposan Kedalam Komputer	37
4.1.7 Pengisian Bukti Pencairan Bunga Deposito Berjangka Melalui Rekening	37
4.1.8 Pengisian Bukti Penarikan Deposito Berjangka Pada Saat Jatuh Tempo dan Sebelum Jatuh Tempo	39
4.2 Kegiatan Paktek Kerja Nyata	
4.2.1 Membantu Calon Deposan Dalam Pengisian Formulir Permohonan Deposito Berjangka	39
4.2.2 Membantu Bagian Penyelia Akuntansi Dalam Pengisian Bilyet Deposito Berjangka	42
4.2.3 Membantu Bagian Penyelia Akuntansi Dalam memasukkan Data Deposan Kedalam Komputer	44
4.2.4 Membantu Bagian Penyelia Akuntansi Dalam Pengisian Bukti Pencairan Bunga Deposito Berjangka Melalui Rekening	45
4.2.5 Membantu Bagian Penyelia Akuntansi Dalam Pengisian Bukti Penarikan Deposito Berjangka Pada Saat Jatuh Tempo dan Sebelum Jatuh Tempo	47
V. KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki	23
Gambar 4.1 Urutan Kerja Deposan Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki	32
Gambar 4.2 Formulir Permohonan Deposito Berjangka	34
Gambar 4.3 Bilyet Deposito Berjangka	36
Gambar 4.4 Nota Debet/Kredit	38
Gambar 4.5 Formulir Permohonan Deposito Berjangka	40
Gambar 4.6 Bilyet Deposito Berjangka	43
Gambar 4.7 Nota Debet/Kredit	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Status Paa bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki	29
Tabel 3.2	Jam kerja Karyawan Bank Pembangunan DAerah Jawa Timur Capem Besuki	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Permohonan Praktek Kerja Kerja Nyata.
2. Persetujuan Praktek Kerja Nyata.
3. Aplikasi Pembukaan Rekening Tabungan.
4. Formulir Data Nasabah.
5. Formulir Permohonan Deposito Berjangka.
6. Surat Pemilikan Deposito Berjangka.
7. Nota Debet/Kredit.
8. Bukti Setoran.
9. Bukti Penarikan.
10. Daftar Absensi.

I. PENDAHULUAN

I.1 Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan perekonomian di Indonesia mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan dunia perbankan. Dalam pendirian suatu bank akan terdapat suatu langkah realisasi menuju kearah kemajuan dalam bidang perekonomian. Dalam pembicaraan sehari-hari bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang bagi yang membutuhkan. Disamping itu bank juga mendapat predikat sebagai tempat untuk menakar uang, memindahkan uang dan menerima segala bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran rekening listrik, air, pajak, dan lain-lain. Keberhasilan suatu bank pada intinya sangat ditentukan oleh kapasitasnya dalam menghimpun dana dari masyarakat baik yang berskala kecil maupun besar dan kapasitasnya dalam mendistribusikan kredit-kredit secara tepat.

Dana yang berasal dari masyarakat merupakan tulang punggung dari dana yang harus diolah dan dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan. Salah satu simpanan tersebut adalah deposito berjangka. Simpanan deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Simpanan deposito sangat dipengaruhi oleh suku bunga yang ditawarkan, sehingga jenis simpanan ini mempunyai tendensi untuk kepentingan spekulatif dalam memperoleh pendapatan berupa bunga.

Berdasarkan suatu jangka waktu tertentu dimana dana itu mengendap, bank akan mempunyai suatu jangka waktu yang cukup lama menggunakan dana deposito untuk keperluan pemberian kredit atau investasi lain yang menghasilkan. Kapasitas dana tersebut dapat digunakan oleh bank adalah karena ada jangka waktu tertentu yang meyakinkan bank bahwa dana itu tidak akan ditarik kecuali pada saat jatuh tempo. Berbeda dengan simpanan lainnya deposito berjangka akan mendapatkan bunga yang lebih tinggi dikarenakan bank akan



Universitas Jember
Jember 66132

lebih mudah mengatur dana tersebut dan untuk menarik nasabah menyetorkan uangnya dalam bentuk simpanan deposito berjangka.

Di tengah-tengah roda persaingan pelayanan global (*global service competition*) dewasa ini, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebagai salah satu bank kepercayaan masyarakat Jawa Timur tidak ketinggalan akan bersaing dengan bank-bank lain dalam memberikan pelayanan terbaiknya termasuk produk-produk jasa dan pelayanan. Oleh karena itu Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sangat memperhatikan kualitas tenaga analis yang jeli dan peka melihat setiap perubahan yang terjadi dengan mengantisipasi berbagai peluang yang mungkin tersedia. Tenaga kerja yang terampil, terdidik, cepat dan ramah dalam melayani nasabah akan menjadi faktor determinan dari kepuasan nasabah. Pelaksanaan administrasi yang efektif dan efisien serta penuh keakuratan akan mempunyai konsekuensi yang positif sehingga para nasabah merasa mantap dalam menggunakan jasa Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sebaliknya kalau administrasinya berbelit-belit akan membuat jenuh dan bosan para nasabah dalam menunggu proses administrasi yang secara tidak langsung akan mempunyai dampak menurunnya minat masyarakat menggunakan jasa bank.

Bertitik tolak dari fenomena diatas dapat dikonfirmasi bahwa masalah administrasi dan pelayanan nasabah merupakan masalah yang krusial dalam sebuah bank untuk mencapai keberhasilan sejalan dengan fungsi bank itu sendiri. Untuk itu penulis akan menulis Laporan Praktek Kerja Nyata ini dengan judul "PELAKSANAAN ADMINISTRASI SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR CABANG PEMBANTU BESUKI"

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Untuk mengetahui secara langsung tentang pelaksanaan administrasi simpanan deposito berjangka pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki.

1.5 Bidang Ilmu

Ilmu Untuk menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata, bidang ilmu yang digunakan sebagai landasan adalah sebaga berikut :

1. Bank dan Lembaga keuangan Non Bank.
2. Manajemen Perbankan.
3. Akuntansi Perbankan.
4. Praktek Akuntansi Perbankan
5. Referensi dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Prosedur dan Administrasi.

2.1.1 Pengertian Prosedur

Prosedur dalam arti luas adalah rangkaian tata laksana kerja yang berkaitan antara satu sama lain yang menunjukkan urutan-urutan cara yang harus dikerjakan dalam rangka menyelesaikan satu bidang pekerjaan. Menurut Baridwan (1990:3), pengertian prosedur adalah :

“Prosedur adalah urutan-urutan pekerjaan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu kegiatan atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi dan pekerjaan yang sering terjadi”

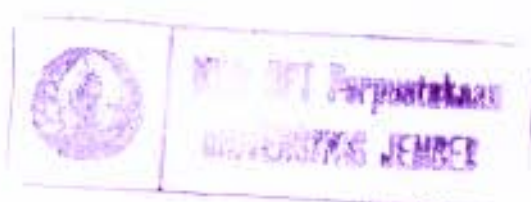
Jadi prosedur merupakan langkah-langkah yang diambil dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang biasanya saling berhubungan dan mempengaruhi sehingga jika salah satu itu diubah maka lainnya akan terkena imbasnya.

2.1.2 Pengertian Administrasi

Kata administrasi adalah saduran dari bahasa Inggris yaitu “*administration*” atau dari bahasa Belanda “*administratie*” yang berarti tata laksana atau tata usaha. Menurut The Liang Gie (1980:9) administrasi adalah rangkaian perbuatan penyelenggara dalam setiap usaha kerja sama sesama kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Menyelenggarakan berarti melaksanakan, memelihara, mengatur, mengurus atau segala sesuatu yang bersifat menata.

Pengertian lain administrasi adalah pengurusan keterangan-keterangan secara sistematis dan pencatatan secara efektif dengan maksud untuk memperoleh suatu ikhtiar mengenai keterangan-keterangan dalam keeluruhan atau berhubungan satu sama lainnya (The Liang Gie, 1980:19)

Jadi dalam substansi yang lebih detail, makna administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam bentuk suatu usaha demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.



2.2 Pengertian, Fungsi dan Tugas Bank

2.2.1 Pengertian Bank

Pengertian bank terus berkembang dari waktu ke waktu, mulanya bank sebagai sebagai usaha tukar menukar uang, kemudian berkembang menerima simpanan, memberi pinjaman, perantara dalam lalu lintas pembayaran, sampai usaha menciptakan uang. Pengertian bank dari beberapa ahli sebagai berikut :

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai jenis jasa seperti memberikan pinjaman, mengedarkan uang, pengawasan terhadap mata uang, sebagai tempat menyimpan barang-barang berharga, membiayai usaha-usaha perusahaan dan lainnya (Suyatno Thomas, 1988:19).

Menurut Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Jadi bank adalah lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang keuangan yang dipercaya masyarakat untuk menyimpan serta menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkan.

2.2.2 Fungsi dan Tugas Bank

Tugas bank tidak dapat dipisahkan dari fungsi bank itu sendiri. Fungsi bank dalam suatu negara dapat dikatakan luas, karena bank merupakan alat pemerintah untuk menunjang stabilitas ekonomi, moneter dan keuangan (Anwari Achmad, 1984:9).

Fungsi utama bank adalah mengumpulkan dana sebagai sumber pembiayaan dan meningkatkan feadah dana masyarakat dari pihak yang berlebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi sebagai berikut (Anwari Achmad, 1984:8) :

a. Pencipta uang baik kertas maupun giral

Usaha menciptakan uang kertas hanya dapat dilakukan oleh pihak bank sentra yaitu Bank Indonesia. Sedangkan untuk penciptaan uang giral selain oleh bank sentral juga dilakukan oleh bank umum.

- b. Penampung atau penghimpun dana masyarakat
Dana yang dihimpun ini merupakan kelebihan uang yang tidak dikonsumsi oleh masyarakat.
- c. Penyalur dana Pihak ketiga
Dana yang telah dihimpun tersebut disalurkan kembali dalam bentuk pemberian berbagai macam kredit yang diperlukan oleh masyarakat.
- d. Bank sebagai alat dalam menjaga dan memelihara kestabilan moneter
- e. Bank adalah penjual jasa pelayanan dalam lalu lintas pembayaran, pengumpulan dan penagihan seperti transfer, inkaso dan bank garansi.

Tugas suatu bank sebenarnya merupakan suatu penerapan dari fungsinya. Tugas antar bank adalah mengatur uang yang disimpan oleh nasabah sehingga dalam hal menyalurkan kredit harus mempertahankan legal lending limit. Bank pada umumnya terbagi atas tiga bagian sebagai berikut :

- a. melakukan operasi kredit pasif dalam hal menerima atau menarik dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk ,
- b. melakukan kredit aktif yaitu memberikan kredit bersumber dari apa yang diterima dahulu maupun berdasarkan kemampuannya menciptakan tenaga beli baru;
- c. melakukan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dengan demikian fungsi dan tugas bank digunakan sebagai pedoman untuk berperan aktif dalam kehidupan masyarakat dan bangsa terutama untuk meningkatkan taraf hidup. Dana bank sebagai salah satu alat pemerintah diharapkan mampu berperan aktif dalam pembangunan dan juga dapat mendidik masyarakat untuk hidup hemat dan terencana.

2.3 Jenis Bank

Menurut Undang-Undang no. 7 tahun 1992 Bab III pasal 5 ayat 1 tentang perbankan, jenis bank terdiri dari :

2.3.1 Bank Umum

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat menghususkan diri untuk melaksanakan kegiatan

- b. Penampung atau penghimpun dana masyarakat
Dana yang dihimpun ini merupakan kelebihan uang yang tidak dikonsumsi oleh masyarakat.
- c. Penyalur dana Pihak ketiga
Dana yang telah dihimpun tersebut disalurkan kembali dalam bentuk pemberian berbagai macam kredit yang diperlukan oleh masyarakat.
- d. Bank sebagai alat dalam menjaga dan memelihara kestabilan moneter
- e. Bank adalah penjual jasa pelayanan dalam lalu lintas pembayaran, pengimanan dan penagihan seperti transfer, inkaso dan bank garansi

Tugas suatu bank sebenarnya merupakan suatu penerapan dari fungsinya. Tugas antar bank adalah mengatur uang yang disimpan oleh nasabah sehingga dalam hal menyalurkan kredit harus mempertahankan legal lending limit. Bank pada umumnya terbagi atas tiga bagian sebagai berikut :

- a. melakukan operasi kredit pasif dalam hal menerima atau menarik dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk ;
- b. melakukan kredit aktif yaitu memberikan kredit bersumber dari apa yang diterima dahulu maupun berdasarkan kemampuannya menciptakan tenaga beli baru;
- c. melakukan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dengan demikian fungsi dan tugas bank digunakan sebagai pedoman untuk berperan aktif dalam kehidupan masyarakat dan bangsa terutama untuk meningkatkan taraf hidup. Dana bank sebagai salah satu alat pemerintah diharapkan mampu berperan aktif dalam pembangunan dan juga dapat mendidik masyarakat untuk hidup hemat dan terencana.

2.3 Jenis Bank

Menurut Undang-Undang no. 7 tahun 1992 Bab III pasal 5 ayat 1 tentang perbankan, jenis bank terdiri dari :

2.3.1 Bank Umum

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan

tertentu atau memberi perhatian lebih besar pada kegiatan tertentu. Usaha-usaha yang boleh dilakukan oleh bank umum yaitu :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Memberi kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
- e. Melakukakan penempatan dana dari nasabah pada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek dan melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan usaha yang tidak boleh dilakukan oleh bank adalah :

- a. Melakukan penyertaan modal.
- b. Melakukan kegiatan pengasuransian dan melakukan usaha diluar kegiatan usaha bank.

2.3.2 Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk usaha lainnya yang dipersamakan dengan itu. Usaha-usaha yang boleh dilakukan oleh bank perkreditan rakyat yaitu :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah bank, prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Sedang usaha-usaha yang tidak boleh dilakukan oleh bank perkreditan rakyat adalah :

- a. Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
- c. Melakukan penyertaan modal.
- d. Melakukan usaha pengasuransian.
- e. Melakukan usaha lain diluar usaha BPR.

2.4 Pengertian dan Macam-macam Deposito.

2.4.1 pengertian Deposito

Salah satu operasional bank dalam usahanya untuk mengumpulkan dana atau uang dengan menggerakkan aktifitas deposito. Arti deposito menurut beberapa ahli adalah :

Simpanan uang pada bank yang penarikannya pada saat jatuh tempo atau setelah waktu yang ditentukan (Lubis Nawazirul, 1993:84)

Simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian pihak ketiga dengan pihak bank yang bersangkutan (Mulyono Teguh Pudjo, 1995:155)

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa deposito adalah simpanan uang pada bank dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan hanya dapat diambil atau dicairkan oleh deposan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank.

2.4.2 Macam-macam Deposito

Ada beberapa macam deposito yang kita kenal (OP. Simorangkir, 1991:95) yaitu :

a. Time deposit

ialah deposito yang terikat jangka waktu yang ditentukan oleh kedua belah pihak. Apabila deposito telah jatuh tempo maka deposan tersebut dapat menarik simpanannya. disamping itu deposan dapat memperpanjang deposito berjangkanya yang telah jatuh tempo baik secara otomatis maupun tidak.

otomatis. Hal ini tergantung perjanjian pertama kali deposan ketika menyimpan depositonya.

l) Macam-macam Time Deposit yaitu

a) Deposito Plus

ialah fasilitas deposito berjangka berupa keuntungan tambahan bagi deposan.

Syaratnya :

- Nominal minimal 10 juta.

- Jangka waktu minimal 12 bulan.

- Dengan suku bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fasilitas yang diberikan antara lain : asuransi, kredit card, safe deposit box.

b). Deposit Depo 24

Fasilitas deposito berjangka dengan jangka waktu minimal 2 bulan dan tidak dapat dicairkan dengan keuntungan tambahan bagi deposan.

Fasilitas yang diberikan antara lain : fasilitas kredit card, bebas biaya deposito box.

b. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito adalah deposito berjangka yang simpanannya dapat diperdagangkan dan penerbitan deposito pada semua bank adalah sama. Keuntungan sertifikat deposito adalah nasabah dapat mendapatkan kapasitas pembayaran dalam transaksi, karena dalam warkat ini dijamin oleh bank untuk memperoleh kapasitas pembayaran atau penggunaannya.

Pengertian lain dari sertifikat deposito adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang merupakan surat pengakuan hutang dari bank atau lembaga keuangan bukan bank yang dapat diperjual belikan dalam pasar uang. Dengan demikian selain sebagai sumber dana bagi bank sertifikat deposito juga merupakan instrumen pasar uang.

Sertifikat deposito pada hakikatnya sama dengan loan tanda bukti menyimpan uang dalam waktu tertentu. Bunga dibayar dimuka dalam arti dipotong dari harga nominalnya pada saat sertifikat deposito itu dibeli. Dengan demikian sertifikat deposito mudah diperjual belikan, sebab nama pemilik tidak

dicantumkan sehingga termasuk surat berharga atas tunjuk. Setiap kali sertifikat deposito dijual dapat diserahkan dari tangan ke tangan dan tentu harganya dipotong bersama biaya kalau pemiliknya memerlukan uang tunai, tetapi tidak ingin menjual sertifikatnya, dengan mudah menggadaikan pada bank.

2.5 Pengertian, Manfaat dan Syarat-syarat Deposito Berjangka

2.5.1 Pengertian Deposito Berjangka

Pengertian deposito berjangka berbeda-beda dari pendapat para sarjana. Namun bisa ditarik suatu interpretasi secara umum bahwa deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Pendapat dari beberapa sarjana tentang pengertian deposito berjangka adalah :

Deposito berjangka adalah merupakan salah satu alat bagi bank untuk mengumpulkan dana dari masyarakat guna keperluan operasi kredit perbankan dan menunjang pembangunan pada umumnya (Anwari Achmad, 1979:15)

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa tujuan dari penarikan dana oleh bank dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka adalah untuk perluasan atau pembiayaan operasi kredit perbankan, sehingga dapat menunjang pembangunan pada umumnya.

Deposito berjangka adalah simpanan di bank yang berhubungan dengan persyaratan jangka waktu penyimpanannya. Pada prinsipnya deposito berjangka diberikan bunga lebih tinggi dari simpanan lainnya (Tohir Kasian A, 1980:12)

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik suatu resam bahwa deposito berjangka ialah simpanan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan bunganya lebih tinggi dari simpanan lainnya seperti tabungan atau giro.

2.5.2 Manfaat Deposito Berjangka

Deposito berjangka mempunyai manfaat bagi pihak bank maupun pihak depositor itu sendiri. Ada beberapa manfaat deposito berjangka bagi pihak bank yaitu :

- a. Manfaat deposito bagi pihak bank adalah .
- 1) Dapat digunakan sebagai sumber dana yang paling efektif untuk pemberian berbagai macam kredit yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 - 2) Bank lebih mudah mengatur uang tersebut untuk kegiatan operasinya karena uang tersebut hanya dapat diambil sesuai dengan perjanjian.
 - 3) Ikut menunjang kegiatan pemerintah dan meratakan pembangunan serta kesejahteraan dibidang ekonomi.
 - 4) Ikut menunjang pemerintah dalam mengatur kestabilan uang yang beredar.
- b. Manfaat deposito berjangka bagi pihak deposan ialah .
- 1) Memberikan rasa aman pada uang yang disimpan
 - 2) Memperoleh bunga yang lebih tinggi dari pada tabungan lainnya.
 - 3) Dapat digunakan sebagai jaminan kredit. Jangka waktu atas deposito berjangka yang dijaminakan harus disesuaikan dengan jangka waktu kreditnya atau jangka waktu kredit tidak boleh melebihi jangka waktu deposito berjangka. Hal ini berarti deposito tersebut tidak dapat dicairkan sebelum kreditnya lunas.

2.5.3 Syarat-syarat Deposito Berjangka..

Ada beberapa syarat deposito berjangka yang harus diketahui oleh deposan yaitu :

- a. Terikat suatu jangka waktu tertentu dan tingkat suku bunga yang disesuaikan dengan jangka waktu tertentu.
- b. Setoran tidak dapat diangsur.
Setoran hanya satu kali dan tidak dapat diambil sebelum tanggal jatuh tempo.
- c. Simpanan yang telah jatuh tempo tidak diberikan bunga
- d. Apabila simpana telah jatuh tempo dan deposan tidak segera mengambil maka pada hari berikutnya tidak diperhitungkan bunga, kecuali bila deposito tersebut diperpanjang secara otomatis.
- e. Tidak bunga berbunaga.
Perhitungan bunga yang belum diambil tidak dapat mempengaruhi perhitungan bunga pada bulan selanjutnya.

- f. Tidak dapat dipindah tangankan.

Simpanan deposito berjangka tidak dapat dipindah tangankan dengan eksepsi bila deposan meninggal dunia, maka sebelum tanggal jatuh tempo yang diberi kuasa tersebut minta surat kuasa atau hak waris dari kehakuman.

- g. Pencairan deposito berjangka.

Pencairan deposito berjangka harus dengan pengunjukan asli bilyet depositonya dan deposito berjangka secara prinsip hanya dapat dicairkan atau ditarik kembali oleh deposannya hanya pada saat jatuh tempo, namun apabila dengan alasan yang kuat dan dengan persetujuan pimpinan bank deposito dapat dicairkan sebelum jatuhnya temponya dengan dikenakan denda atau pinalti.

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah kebijakan dan peraturan deposito berjangka berdasarkan buku Pedoman Kerja Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur secara umum :

1. Kebijakan dan peraturan ini berkenaan dengan produk deposito berjangka Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang antara lain mencakup tentang penerbitan atau pembukuannya, perhitungan bunga, sistem perpanjangan, pencairan dan sistem administrasi lainnya
2. Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.
3. Obyektifitas atau sasaran diterbitkannya deposito berjangka adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat luas, khususnya golongan menengah keatas, untuk kemudian dikelola dan ditempatkan dalam berbagai pinjaman dan penempatan.
4. Jenis deposito berjangka Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dapat dibedakan sebagai berikut :
 - a. Deposito berjangka Rupiah.
 - b. Deposito berjangka Valuta Asing.

5. Pemilik deposito berjangka rupiah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dapat dibedakan dalam 2 kriteria, yaitu:
 - a. Deposan perorangan.
 - b. Deposan badan usaha yang berbadan hukum.
6. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur akan memegang rahasia bank, baik atas nilai nominal deposito tersebut maupun data pemiliknya.
7. Jangka waktu deposito berjangka rupiah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Jangka waktu satu bulan.
 - b. Jangka waktu tiga bulan.
 - c. Jangka waktu enam bulan.
 - d. Jangka waktu dua belas bulan.
 - e. Atau ditetapkan sesuai ketentuan Bank Pembangunan Daerah Jawa Jawa Timur.
8. Nilai nominal terendah dan tingkat suku bunga deposito berjangka rupiah biasanya ditetapkan berdasarkan ketentuan bank.
9. Setiap penerbitan atau pembukaan deposito berjangka, kepada deposan diminta untuk mengisi atau menandatangani form aplikasi pembukaan deposito berjangka.
10. Permohonan pembukaan deposito berjangka wajib ditandatangani oleh deposan pada saat pembukaan.
11. Pemimpin Cabang atau Pemimpin Bidang Operasional lain yang ditunjuk secara tertulis berhak untuk bertindak sebagai deposan dengan menandatangani aplikasi jika tandatangan nasabah tidak dapat diperoleh.
12. Setiap permohonan pembukaan deposito berjangka akan dibuatkan Bilyet deposito berjang rangkap tiga dimana masing-masing didistribusikan pada deposan sendiri, bagian akuntansi dan arsip bagian pelayanan nasabah.
13. Perhitungan dan pembayaran bunga deposito berjangka rupiah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Bunga deposito berjangka Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dibayar secara bulanan.
 - b. Dalam menghitung bunga deposito basis perhitungan bunga deposito untuk satu bulan dihitung berdasarkan hari bunga sebenarnya.
 - c. Bunga bulanan dibayar pada setiap yang sama dengan tanggal pembukaan dan tanggal jatuh tempo kecuali tanggal pembukaan akhir bulan dan atau tanggal jatuh tempo bertepatan dengan hari libur atau hari minggu diatur tersendiri maka tanggal pembayaran bunga dan tanggal jatuh tempo akan dimundurkan ke hari kerja berikutnya.
14. Sistem dan prosedur pencairan deposito berjangka rupiah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :
- a. Pencairan deposito berjangka harus dengan pengunjukan asli bilyet depositonya.
 - b. Deposito berjangka Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur secara prinsip hanya dapat dicairkan atau ditarik kembali oleh deposan pada saat tanggal jatuh tempo.
 - c. Pencairan deposito bejangka belum jatuh tempo harus disertai dengan surat permohonan dengan alasan yang kuat dan dengan persetujuan pimpinan atau pejabat lain yang ditunjuk secara tertulis terlebih dahulu.
 - d. Pencairan deposito belum jatuh tempo akan dikenakan penyesuaian suku bunga dan biaya administrasi yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank.
15. Pencairan deposito berjangka yang dilakukan bukan oleh deposan dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pencairan deposito dapat dilakukan melalui surat kuasa rangkap dua dibawah tangan dan bermaterai cukup ataupun dengan Akte Notaris.
 - b. Pada lembar asli bilyet deposito tersebut harus diberi catatan khusus.
 - c. Pencairan deposito berjangka Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur bila deposan meninggal dunia, dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Deposan meninggal dunia dan simpanan deposito berjangkanya menjadi hak milik ahli warisnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Pengadilan dan Testamen atau surat wasiat.
 2. Jika deposan meninggal dunia dan ahli warisnya lebih dari satu orang, harus dimintakan surat penunjukan kuasa dari seluruh ahli waris untuk mewakili dalam pencairan deposito tersebut.
 3. Pada lembar bilyet deposito tersebut harus diberi catatan khusus.
16. Perpanjangan deposito berjangka Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu :
- a. Perpanjangan deposito berjangka secara otomatis (Automatic Roll Over/ARO).
 - b. Perpanjangan deposito berjangka secara tidak otomatis (Non Automatic Roll Over/Non ARO).
17. Jika terjadi bilyet deposito berjangka hilang, baik karena dicuri atau sebab-sebab lainnya, deposan disarankan segera melaporkan ke bank dan pihak kepolisian setempat. Pelaksanaan pelaporan ke bank dilakukan dengan membuat surat pernyataan yang dibubuhi materai cukup tentang kehilangan depositonya.
18. Bilyet deposito berjangka yang rusak atau cacat karena sesuatu sebab sehingga sukar diketahui identitasnya, maka deposan yang bersangkutan agar segera memberitahukannya ke bank penerbit dengan cara membuat surat pernyataan yang dibubuhi materai cukup dan kemudian diserahkan kepada cabang penerbit dengan lampiran asli bilyet deposito yang dinyatakan rusak atau cacat dan copy kartu identitas.
19. Deposito berjangka Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dapat dijadikan jaminan kredit, baik sebagai agunan penuh maupun untuk melengkapi agunan-agunan yang telah diserahkan.
20. Permintaan Pemblokiran atas rekening deposan yang diajukan oleh pihak Kejaksaan, Kepolisian maupun Pengadilan Negeri dilakukan dengan cara membekukan simpanan deposito atas nama deposan yang bersangkutan karena sesuatu hal perkara perdata atau pidana.

21. Permintaan pemblokiran atas rekening deposan yang diajukan oleh pihak Kejaksaan, Kepolisian ketentuan selanjutnya atas deposito berjangka yang diblokir atau dibekukan, diatur sebagai berikut :
 - a. Dengan telah dilaksanakannya pemblokiran atau pembekuan rekening deposito, maka kedudukan deposito menjadi titipan dari pihak yang memerintahkan pemblokiran tersebut. Oleh karena itu simpanan deposito yang dibekukan tersebut tidak dapat dicairkan kecuali atas perintah Kejaksaan, Kepolisian atau Pengadilan Negeri yang semula memerintahkan pemblokiran.
 - b. Atas deposito yang diblokir atau dibekukan, bunga selama belum diblokir tetap akan diberikan dan akan diperhitungkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Dalam hal deposito yang diblokir atau dibekukan akan dicairkan sebelum langgal jatuh tempo, yakni atas dasar keputusan penyitaan, maka bank wajib memperhitungkan penyesuaian tingkat suku bunga dan biaya administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
22. Pengadaan bilyet deposito berjangka Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pengadaan bilyet deposito berjangka berikut formulir kelengkapannya dilakukan oleh Kantor Pusat eq. Divisi Umum dan SDM.
 - b. Pengiriman ke cabang-cabang dilakukan oleh kantor pusat dengan jumlah sesuai dengan permintaan atau kebutuhan cabang.
 - c. Penyimpanan persediaan warkat deposito berjangka dilaksanakan sebagaimana penyimpanan warkat berharga lainnya.
 - d. Pembatalan bilyet deposito berjangka karena rusak atau cacat dan atau karena sudah diisi serta ditandatangani tetapi dibatalkan, harus diamankan dengan cara membulukkan cap stempel batal dan apabila telah ada tandatangannya agar dimatikan.
23. Penata-laksanaan bilyet deposito berjangka yang dinyatakan hilang ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Dinyatakan batal, arsip dicross.

- b. Dilaporkan kepada Kantor Pusat cq. Divisi Pengawasan Intern.
 - c. Melaporkan kepada Kepolisian setempat, bila perlu.
24. Ketentuan pungutan Pajak Penghasilan (PPH) atas bunga deposito berjangka diatur sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.
25. Ketentuan mengenai materai :
- a. Pengenaan materai sesuai Peraturan Pemerintah.
 - b. Semua materai yang diperlukan menjadi beban nasabah.
26. Penanganan deposito berjangka baik Rupiah maupun Valas, dilaksanakan dan dibawah wewenang Penyelia Pelayanan Nasabah.

2.6 Perbedaan Sertifikat Deposito dengan Deposito Berjangka

Perbedaan sertifikat deposito berjangka dengan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

- a. Sertifikat deposito yaitu :
 1. Bunga dibayar dimuka dan diberikan atas unjuk.
 2. Dapat diperjual belikan dan merupakan warkat kliring
 3. Dalam mata uang rupiah.
 4. Tidak dapat diperpanjang

Pada prinsipnya sertifikat deposito berjangka merupakan surat berharga yang dapat diperdagangkan sehingga bank tidak berkewajiban untuk membeli sertifikat deposito yang belum jatuh tempo.

- b. Deposito berjangka yaitu :
 1. Bunga dibayar akhir bulan atau kemudian hari dan diberikan atas nama.
 2. Tidak dapat diperjual belikan dan merupakan warkat kliring.
 3. Dalam mata uang rupiah dan valas.
 4. Dapat diperpanjang.

2.7 Pengertian Administrasi Deposito

Untuk kelancaran proses dalam pelaksanaan deposito pada suatu bank maka perlu diadakan administrasi yang teratur, tertib dan tidak berbelit-belit. Pengertian administrasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

Administrasi deposito adalah suatu kegiatan yang menunjukkan cara kerja yang berurutan dari masing-masing bagian yang terlibat dalam pengurusan simpanan deposito (Raharja Pratama, 1990:74)

Sedangkan menurut pendapat yang lain mengatakan bahwa administrasi deposito adalah :

Pengurusan yang berupa petunjuk dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam kegiatan pelaksanaan deposito agar berjalan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan (Ali Hasyim, 1995:36).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa administrasi deposito harus ada setiap bank. Kemudahan-kemudahan dan fasilitas yang memuaskan akan memberikan nilai lebih yang akan menarik minat nasabah untuk mendepositokan uangnya secara aman selinga dana yang teredia dalam bank akan semakin besar.

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Berdirinya Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

3.1.1 Dasar Hukum Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Sejarah berdirinya Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur didorong adanya keinginan Pemerintah Daerah Jawa Timur untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Sebagai langkah awal, di Surabaya didirikan bank milik Pemerintah Daerah Jawa Timur dengan nama PT. Bank Pembangunan Jawa Timur berdasarkan akte notaris Anwar Mahajudin nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961, yang sekaligus merupakan hari kelahiran Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Bertindak selaku pendiri pada waktu itu adalah Soewondo Ranuwidjojo (mantan gubernur Jawa Timur) dan Kol. Surachman (mantan Panglima Daerah Militer VIII Brawijaya).

Dengan berlakunya Undang-undang nomor 13 tahun 1962 tentang ketentuan pokok-pokok Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, maka diadakanlah penyempurnaan hukum pendirian bank melalui Peraturan Daerah Jawa Timur nomor 2 tahun 1976 dengan memperhatikan pula Undang-undang nomor 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan. Dengan keluarnya Peraturan Pemerintah ini maka kedudukan hukum Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dialihkan menjadi Bank Pembangunan Jawa Timur.

Berdasarkan Undang-undang nomor 13 tahun 1962 peranan dan fungsi Bank Jatim adalah sebagai bank pembangunan. Dalam perkembangan selanjutnya, melalui Undang-undang nomor 14 tahun 1967, ruang gerak dan bidang usaha Bank Jatim diperluas dengan diperkenalkannya berfungsi sebagai bank umum.

Disamping fungsinya sebagai bank pembangunan dan bank umum, Bank Jatim sebagai aparat pengemban misi pemerintah Jawa Timur juga memiliki fungsi sebagai pemegang kas daerah. Hal ini ditegaskan dalam Undang-undang nomor 5 tahun 1975 tentang pokok-pokok Pemerintah Daerah.

3.1.2 Kedudukan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur



Bank pembangunan Jawa Timur berkedudukan dan berkantor di Ibukota Propinsi Jawa Timur yaitu di Surabaya. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada Pemerintah Daerah dan kepada masyarakat Jawa Timur maka didirikanlah cabang-cabang Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur di seluruh Kabupaten dan beberapa cabang pembantu di beberapa Kecamatan di Jawa Timur

3.1.3 Fungsi dan Tugas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

a. Fungsi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

- 1) Sebagai bank pembangunan yaitu :
 - a) Membiayai usaha-usaha pembangunan dengan jalan memberikan kredit jangka panjang dan menengah.
 - b) Menghimpun dana masyarakat dengan jalan menerima simpanan.
- 2) Sebagai bank umum yaitu :
Menerima simpanan dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan untuk dipergunakan dalam pemberian kredit jangka pendek.
- 3) Sebagai pemegang kas daerah Jawa Timur yaitu :
Mengelola keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Propinsi Jawa Timur.

b. Tugas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

1. Melakukan usaha-usaha pembiayaan prasarana daerah dan bertindak sebagai penyalur biaya untuk membangun proyek-proyek pemerintah daerah dan pemerintah pusat yang ada di daerah.
2. Membantu membiayai usaha-usaha pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, perusahaan daerah yang dikuasai pemerintah daerah maupun usaha-usaha swasta yang menunjang taraf hidup rakyat.
3. Melakukan pembiayaan terhadap bank desa, bank pasar dan lain-lain yang sejenis serta lembaga desa yang dikuasai oleh pemerintah daerah.
4. Melakukan penyertaan modal perusahaan.

3.1.4 Permodalan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Sesuai dengan perkembangan operasional bank, modal bank Jatim telah beberapa kali mengalami kenaikan. Kenaikan itu dilakukan melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur nomer 6 tahun 1987 tanggal 23 Desember 1987 dan sebesar Rp. 15 milyar menjadi Rp. 40 milyar. Kemampuan permodalan ini

merupakan tolak ukur kepercayaan masyarakat terhadap bank. Modal dasar sebesar Rp. 40 milyar tersebut terdiri atas :

- a. 24.000 lembar saham seri A untuk Pemerintah Propinsi Jawa Timur, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00
- b. 21.000 lembar saham seri B untuk Pemerintah Daerah Tingkat II se-Jawa Timur dengan rincian
 1. 11.000 lembar saham, masing-masing dengan nominal Rp 1.000.000,00
 2. 1.000 lembaaar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 500.000,00

3.2 Struktur Organisasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki

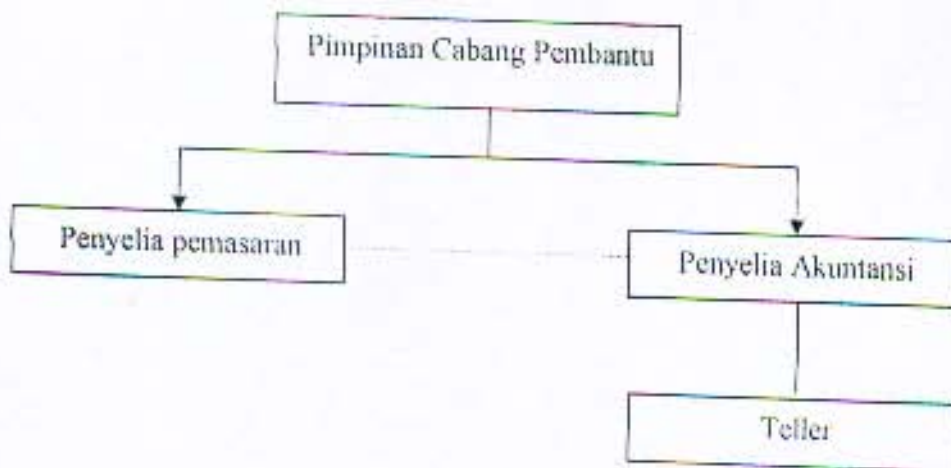
Setiap badan usaha yang ingin beroperasi dengan baik haruslah memiliki struktur organisasi yang baik pula. Dengan struktur organisasi yang baik dapat diketahui pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab dan kekuasaan, sehingga kesimpang siuran hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya akan dapat dihindarkan.

Bentuk organisasi yang dipakai oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki adalah organisasi garis (lini). Dalam bentuk organisasi ini kekuasaan mengalir secara langsung dari pimpinan kepada bagian penyelia kemudian diteruskan ke karyawan dibawahnya. Bentuk organisasi ini umumnya digunakan oleh perusahaan kecil, daerah kerjanya sempit, sehingga memerlukan dan digunakan tiga kelompok utama yaitu :

- a. Pimpinan
Bertugas mengendalikan dan bertanggung jawab atas kelancaran organisasi dalam arti menentukan tujuan, menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan.
- b. Penyelia
Kalau pada Bank Jatim Cabang Pembantu Besuki penyelian adalah yang membantu dalam perencanaan dan pengendalian
- c. Pelaksana

Komponen organisasi yang melaksanakan tugas-tugas yang ditentukan dari atasan.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki



Sumber data : Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki

Susunan tata kerja kantor Bank Pembangua Daerah Jawa Timur Capem Besuki terdiri dari Pimpinan Cabang Pembantu, Penyelia Pemasaran dan Penyelia Akuntansi, yang masing-masing saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Tugas dari masing-masing bagian adalah :

- a. Pimpinan Cabang Pembantu mempunyai tugas
 1. Memimpin dan membawahi seksi-seksi yang ada dibawahnya.
 2. Memanfaatkan, mengatur dan membina baik personil maupun peralatan yang ada dibawah wewenangnya untuk dapat mencapai produktifitas kerja yang setinggi-tingginya.
 3. Memberikan petunjuk dan keterangan bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
 4. Sebagai staf dari direksi dalam hal usaha-usaha didaerah kerjanya, memberikan saran baik diminta maupun tidak kepada direksi tentang usaha perbaikan dan penyempumaan serta peningkatan usaha operasional dan non operasional baik mengenai system dan prosedur maupun tata laksana.
 5. Mengatur dan menjaga hubungan baik antara cabang yang dipimpinnya dengan cabang lain dalam kesatuan unit organisasi bank.
 6. Menjalin hubungan dengan instansi atau lembaga lain setelah mendapat persetujuan dari direksi.
 7. Memberikan laporan berkala kepada direksi mengenai keadaan, perkembangan dan hasil yang dicapai cabang yang dipimpinnya.
- b. Seksi Penyelia Akuntansi mempunyai tugas :
 1. Menyenggarakan pembukuan atas transaksi semua aktifitas yang terjadi.
 2. Membuat bukti-bukti pembukuan.
 3. Membuat neraca dan laba rugi dan laporan-laporan ke Bank Indonesia.
 4. Mengadakan analisa laporan keuangan cabang.
 5. Mengadakan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan penelitian di unit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas diseksinya serta membuat laporan atas hasil pengamatan yang dilakukan bila dipandang perlu.

6. Melayani nasabah dalam transaksi perbankan.
 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan.
- c. Seksi Penyelia Pemasaran, mempunyai tugas :
1. Menghimpun dana dan mengelola dalam bentuk perkreditan dalam batas wewenang cabang dan membantu daftar hitam dan daftar kredit macet yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
 2. Mengadakan penelitian permohonan kredit.
 3. Mengadakan supervisi dan penagihan atas kredit yang telah direalisasi.
 4. Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan diunit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas seksinya serta membuat laporan atas hasil pengamatan yang dilakukan bila dipandang perlu.
 5. Melayani nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.
 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- d. Bagian Penyelia Teller mempunyai tugas :
1. Melayani pembayaran dan penyeteroran uang nasabah dan bukan nasabah sesuai wewenang yang diberikan.
 2. Menyediakan uang kas untuk kepentingan operasional sesuai dengan ketentuan.
 3. Membuat laporan tentang keadaan uang kas.
 4. Melakukan pengawasan dan penelitian atas segala kegiatan diunit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan.
 5. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

3.3 Jenis Produk dan Jasa Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki

3.3.1 Tabungan

Sumber dana masyarakat yang dihimpun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki berupa tabungan, deposito dan giro. Berbagai macam

6. Melayani nasabah dalam transaksi perbankan.
 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan.
- c. Seksi Penyelia Pemasaran, mempunyai tugas :
1. Menghimpun dana dan mengelola dalam bentuk perkreditan dalam batas wewenang cabang dan membantu daftar hitam dan daftar kredit macet yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
 2. Mengadakan penelitian permohonan kredit.
 3. Mengadakan supervisi dan penagihan atas kredit yang telah direalisasi.
 4. Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan diunit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas seksinya serta membuat laporan atas hasil pengamatan yang dilakukan bila dipandang perlu.
 5. Melayani nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.
 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- d. Bagian Penyelia Teller mempunyai tugas :
1. Melayani pembayaran dan penyetoran uang nasabah dan bukan nasabah sesuai wewenang yang diberikan.
 2. Menyediakan uang kas untuk kepentingan operasional sesuai dengan ketentuan.
 3. Membuat laporan tentang keadaan uang kas.
 4. Melakukan pengawasan dan penelitian atas segala kegiatan diunit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan.
 5. Melakukan tugas lain yang diberikn oleh pimpinan.

3.3 Jenis Produk dan Jasa Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki

3.3.1 Tabungan

Sumber dana masyarakat yang dihimpun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki berupa tabungan, deposito dan giro. Berbagai macam

bentuk tabungan yang terdapat di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki :

- a. Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) adalah suatu bentuk tabungan yang dikelola Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki sebagai salah satu sarana untuk membantu mengembangkan ekonomi daerah guna membantu membiayai usaha pembangunan.
- b. Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) adalah bentuk tabungan yang diselenggarakan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur untuk membantu calon jemaah haji agar uang benar-benar disimpan dengan aman sehingga musim haji tiba, dengan disetor sebagai Ongkos Naik Haji (ONH).
- c. Tabungan Simpanan Keluarga Sejahtera (Siklus) adalah tabungan bebas yang diselenggarakan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki untuk membiasakan kebiasaan menabung pada masyarakat dan dalam rangka membantu menunjang usaha pembangunan.
- d. Tabungan Tunas Bangsa (Nasa) adalah tabungan untuk para pelajar yang mendapatkan beasiswa untuk membantu kelancaran studinya.
- e. Deposito yaitu Tabungan dalam jumlah pengambilannya berkala. Jangka waktu tersebut adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan. Sedangkan bunga dibayarkan setiap bulan. Jangka waktu pengambilan atau penarikan kembali dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Giro, diatur dalam UU No. 7 tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan uang yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Rekening giro diperuntukkan bagi perorangan atau lembaga.

3.3.2 Perkreditan

Dalam dunia perbankan yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Kredit yang diberikan oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki adalah :

1. Kredit Multi Guna yaitu kredit bagi pegawai negeri sipil baik untuk kegiatan usaha maupun untuk kebutuhan konsumtif.
2. Kredit Pundi Kencana yaitu kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha guna meningkatkan taraf hidup.
3. Kredit Sudara yaitu kredit untuk membiayai kegiatan usaha dengan jangka waktu satu tahun.

3.3.3 Jasa

Dalam bidang pelayanan jasa Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki melayani :

- a. Transfer atau kiriman uang yaitu jasa bank dalam pengiriman uang yang dapat menjamin keamanan, kecepatan dan ketepatan pengirimannya.
- b. Inkaso (collection)
Inkaso merupakan jasa perbankan untuk menaguhkan warkat-warkat yang berasal dari luar kota / luar negeri seperti : Cek, Bilyet Giro, Wesel, Kuitansi, Surat Aksep, Deviden, Telepon, Money Order, dan surat berharga lainnya.
- c. Bank Garansi
Secara umum bank garansi merupakan jaminan yang diberikan bank kepada nasabah dalam memenuhi suatu kewajiban apabila yang dijamin dikemudian hari ternyata lalai atau gagal memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai dengan persetujuan.

Pemberian bank garansi oleh bank kepada pihak penerima jaminan atau yang dijaminakan sebenarnya mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan bantuan fasilitas dan kemudahan dalam memperlancar transaksi nasabah.
- b. Bagi pemegang jaminan bank garansi adalah untuk memberikan keyakinan bahwa pemegang jaminan tidak akan menderita kerugian bila pihak yang dijaminakan melalaikan kewajibannya, karena pemegang akan mendapat ganti rugi dari pihak perbankan.

- c. Menambahkan rasa saling percaya antara pemberi jaminan, yang dijamin dan yang menerima jaminan.
- d. Memberikan rasa aman dan ketentraman dalam perusahaan, baik bagi bank maupun bagi pihak lainnya.
- e. Bagi bank, disamping keuntungan diatas juga memperoleh keuntungan dari biaya-biaya yang harus dibayar nasabah serta jaminan lawan yang diberikan.

3.4 Personalia dan Hubungan Karyawan

Kedudukan dan peran pegawai sangat penting dan menentukan karena pegawai adalah unsur pelaksana untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini diperlukan pegawai yang penuh kesetiaan, bernalar baik, berwibawa, berdaya guna, berkualitas dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur pelaksana dalam pembangunan.

Untuk mewujudkan pegawai sebagai mana yang disebutkan diatas, maka pegawai perlu dibina sebaik-baiknya atas dasar sistem karier dan para meter kerja. Sistem karier merupakan sistem kepegawaian, dimana pengangkatan kerja pertama didasarkan pada masa kerja yang telah dilalui, kesetiaan pengabdian kepada perusahaan dan syarat-syarat lain yang telah ditentukan. Parameter kerja merupakan suatu penilaian atau kualifikasi kepegawaian dimana pengangkatan seorang pegawai untuk menduduki suatu jabatan didasarkan atas kecakapan dan prestasi nyata yang dicapai pegawai yang bersangkutan.

Sistem kepegawaian yang diatur oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki ialah sistem karier dan parameter kerja yang terpadu. Pembinaan pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki diatur secara seragam. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penyelenggaraan keseragaman perlakuan dan kepatian hukum bagi segenap karyawan. Dalam rangka memelihara kewibawaan pegawai bank, maka tindakan kepolisian perlu diambil jika ada pegawai yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku. Tindakan ini dilakukan setelah penyelesaian secara intern terhadap masalah tersebut tidak dapat dilaksanakan dan hal ini dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.4.1 Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki terdiri dari 4 orang pegawai tetap dan 3 orang pegawai kontrak.

Untuk lebih memperjelas table 1 berikut ini menguraikan tentang jumlah karyawan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki sesuai dengan jabatan dan statusnya.

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan
Berdasarkan Jabatan dan Status
Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki

Jabatan	Status		Jumlah
	Pegawai Tetap	Pegawai kontrak	
Pejabat :			
a. Pimpinan Cabang Pembantu	1		1
b. Penyelia Pemasaran	1		1
c. Penyelia Akuntansi	1		1
d. Penyelia Teller	1		1
Pelaksana :			
a. Karyawan Penyelia Pemasaran		1	1
b. Pengemudi		1	1
c. Satpam		1	1
Jumlah :	4	3	7

Sumber data : Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki

3.4.2 Jam dan Hari Kerja Karyawan

Jam dan hari kerja karyawan pada Bank Jatim Cabang Pembantu Besuki yang telah ditetapkan dapat dilihat pada table 2 berikut ini

Table 3.2
Jam kerja Karyawan
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1.	Senin - Kamis	08.00 - 17.00	12.00 - 13.00
2.	Jum'at	08.00 - 17.00	11.30 - 13.00
3.	Sabtu - Minggu	Libur	

Sumber data : Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Besuki

V. KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan administrasi simpanan deposito berjangka pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah sebagai berikut.

- a. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atau Bank Jatim yang selanjutnya disebut sebagai Bank menerima uang simpanan dalam bentuk deposito berjangka dengan diberikan suku bunga dan jangka waktu sesuai ketentuan Bank yang berlaku pada saat penerbitan dan atau perpanjangan
- b. Penarikan kembali sebelum jangka waktu berakhir dikenakan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank.
- c. Bunga simpanan deposito berjangka dibayarkan setiap bulan sesuai dengan tanggal penempatan.
- d. Deposito ini dapat diperpanjang secara otomatis sesuai permintaan deposan pada saat penempatan atau saat jatuh tempo dengan suku bunga yang berlaku saat perpanjangan
- e. Deposito berjangka yang telah jatuh waktu tetapi belum diuangkan oleh Bank tidak diperhitungkan bunga lagi kecuali telah diperjanjikan suatu perpanjangan otomatis setiap jatuh waktu.
- f. Perpanjangan otomatis dapat diperjanjikan antara deposan dengan Bank pada saat penerbitan bilyet deposito ini dengan ketentuan nominal dan jangka waktu tetap sama.
- g. Apabila deposito berjangka ini berlaku ketentuan perpanjangan otomatis maka untuk setiap perpanjangan tidak diterbitkan surat deposito berjangka yang baru.
- h. Deposito berjangka dapat dipindahtangankan. Pemindahtanganan dilakukan dengan cessie yang harus disetujui oleh Bank dan penyerahan bilyet deposito yang asli.
- i. Deposito dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman kepada Bank.
- j. Deposito ini dijamin dengan seluruh harta dan kekayaan Bank.

- k. Setiap perubahan nama, alamat dan tanda tangan deposan harus segera diberitahukan kepada Bank.
- l. Dalam hal terjadi bilyet deposito hilang harus segera dilaporkan kepada yang berwajib dan memberitahukan kepada Bank.
- m. Bilamana pemilik simpanan deposito berjangka (deposan) meninggal dunia, hak atas deposito akan berlaku kepada ahli warisnya yang sah.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Lampiran 1

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - ☎ Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

0908/125.1.4/P.61/2004

Jember, ¹² Maret, 2004

Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ

Yth. Bapak Pimpinan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Cabang Situbondo

di-
Situbondo

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1	Tirto Efendi	01-2303	Adm Keuangan
2	Rudi Riswanto	01-2203	Adm Keuangan
3	RB. Mohammad Gafuor	01-2215	Adm Keuangan
4	Muh Hatta alHakim	01-2227	Adm Keuangan

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

Juli sampai dengan Agustus

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



a.n Dekan
Rebantuan Dekan I,

Djoko Supatmoko Akt
N.P. 131 386 654

No. 042/ 672/Um/SDM/2004

Situbondo, 21 April 2004

Kepada:
Yth. *Fakultas Ekonomi – Universitas Jember*
Jl. Jawa (Tegalbotp) No. 17.

Di -
JEMBER

Perihal: *Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN)*

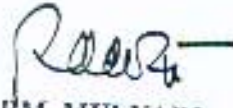
Menunjuk Surat Saudara No.0988/J.1.4/P6/2004 Tanggal. 12 Maret2004 perihal tersebut diatas, bersama ini diberitahukan bahwa permohonan PKN pada prinsipnya dapat disetujui dengan catatan sbb :

1. Sepanjang tidak menyangkut Rahasia Bank.
2. Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyerahkan Foto Copy kartu Mahasiswa pada saat pelaksanaannya.
3. Praktek Kerja Nyata dalam rangka Program pemberian pengalaman langsung mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jember dapat dilaksanakan di PT. Bank Jatim Cabang Situbondo pada bulan Juli sampai Agustus 2004.
4. Selesai melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) diwajibkan menyerahkan 2 (dua) Eksemplar laporan ke PT. Bank Jatim Cabang Situbondo.

Demikian untuk menjadi maklum dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih.


PT. Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur
Cabang Situbondo

DWI SUHARIYANTO
Pemimpin


RM. MULYADI
Pery. Umum/SDM



BANK JATIM
 PERANGKUNAN DAERAH JAWA TIMUR

APLIKASI PEMBUKAAN REKENING TABUNGAN

Nomor Rekening :

ada BANK JATIM Kantor Cabang

bertanda tangan di bawah ini :

nama :

alamat :

SIM/Lainnya No. :

an ini saya mohon untuk diterima membuka rekening :

IMPEDA TABANAS

ABUNGAN SIKLUS

ngan dengan hal tersebut saya menyatakan setuju dan bersedia menaati ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan Pembukaan Rekening yang berlaku di BANK JATIM.

.....

 Pelugas Bank

 Tanda tangan pemohon

KARTU TANDA TANGAN		Diperiksa	Disetujui
nama :			
alamat :			
lepon :		Keterangan :	
Contoh Tanda Tangan	Contoh Tanda Tangan		

CIF
Number

Tanggal
Date

DATA NASABAH PERORANGAN / INDIVIDUAL CUSTOMER (DIISI DENGAN HURUF CETAK / FILL IN WITH CAPITAL LETTERS)

Rumah Home Address		Kode Pos Post Code	
Email Address			
Alamat Address			
Negara Country			
Jabatan Position		Bidang Usaha Business Field	
WNI (1) Indonesia	WNA (2) Foreigners	Jika WNA If Foreigners	KIMS/KITAS Visitor Temporary Card
Nomor Number			KITAP Visitor Permanent Card
			Berlaku s/d Exp. Date
Asal (2) Origin	Penduduk Indonesia Indonesian Resident	Bukan Penduduk Indonesia Non-Indonesian Resident	
No. Telepon Rumah Home Phone No.	No. Telepon Kantor Office Phone No.	No. Telepon Seluler Selular Phone No.	No. Faksimili Fax No.
KTP	SIM	Passport	Lainnya Others
			Berlaku s/d Exp. Date
			Tanggal Lahir Date of Birth
Pelajar/Mahasiswa Student	Ibu Rumah Tangga House Wife	Pegawai Negeri Civil Servant	Pegawai Swasta Private Employee
Islam (M)	Kristen / Katolik (C)	Budha (B)	Hindu (H)
Moslem	Christian / Catholic	Buddha	Hindu
SD (01)	SMP (02)	SMA (03)	Akademi (04)
Elementary School	Jr. High School	Sr. High School	Academy
Belum Menikah (S)	Menikah (M)	Lainnya (X)	Universitas (05)
Single	Married	Others	University
dibawah (under) 500.000 / bulan (month)		1.500.000 - 5.000.000	/ bulan (month)
500.000 - 1.000.000 / bulan (month)		5.000.000 - keatas (Upper)	/ bulan (month)
Dari tempat usaha (01)	Warisan (03)	Hadiah (05)	
Pinak ketiga (02)	Hibah (04)	Lain-lain (06)	
Untuk Usaha / Wiraswasta		Untuk Biaya Sekolah / Kuliah	
Untuk Kebutuhan Rumah Tangga		Lain-lain	
Pribadi	Kuasa Beneficiary Owner		
Negara Country		Kode Pos Post Code	
WNI (1) Indonesia	WNA (2) Foreigners	Jika WNA If Foreigners	KIMS/KITAS Visitor Temporary Card
			KITAP Visitor Permanent Card
dibawah (under) 500.000 / bulan (month)		1.500.000 - 5.000.000	/ bulan (month)
500.000 - 1.000.000 / bulan (month)		5.000.000 - keatas (Upper)	/ bulan (month)
Dari Tempat Usaha (01)	Warisan (03)	Hadiah (05)	
Pihak Ketiga (02)	Hibah (04)	Lain-lain (06)	
Untuk Usaha / Wiraswasta		Untuk Biaya Sekolah / Kuliah	
Untuk Kebutuhan Rumah Tangga		Lain-lain	
K T P	SIM	Passport	Lainnya Others
			Berlaku s/d Exp. Date

B. KHUSUS PERUSAHAAN / BANK / KOPERASI / YAYASAN / FOR COMPANY / BANK / COOPERATION / FOUNDATION ONLY

Nama Perusahaan / Name of Company: _____ Bidang Usaha _____
 Alamat Perusahaan / Company Address: _____
 No. Telepon Perusahaan / Company Phone: _____ No. Faksimil / Fax No: _____ Kode Pos / Post Code: _____
 No. Pengesahan Kehakiman / No. Akte Pendirian / No. Anggaran Dasar / Article of Association Number: _____
 Tgl. Pengesahan Kehakiman / Tgl. Akte Pendirian / Tgl. Anggaran Dasar / Article of Association Date: _____
 Bulan / Month: _____ Tahun / Year: _____
 Susunan Direksi / Pemegang Saham / Pengurus / Board of Directors & Commissioners: _____
 Pencapaian per bulan: dibawah / Under: 1.000.000.000 / bulan (month) diatas / Upper: 1.000.000.500 / bulan (month)
 Sumber Dana / Tujuan Penggunaan Dana / Legalitas Usaha: SIUP TDR SITU SIPA SIPD Lain Industri Lainnya
 Nomor Legalitas: Nomor / Number Tanggal: _____ Berlaku s.d / Exp. Date: _____ Lainnya / Others: _____
 Nama / Alamat Rumah / N.P.W.P. / Surat Perunjukan: Nomor / Number Kode Pos / Post Code: _____ Berlaku s.d / Exp. Date: _____
 Nama / Alamat Rumah / N.P.W.P. / Kawarganegaraan: WNI (I) / Indonesian WNA (BI) / Foreigners Jika WNA / If Foreigners KITAS / Visitor Temporary Card SIM / Passport Lainnya / Others: _____ Berlaku s.d / Exp. Date: _____
 Jenis Kartu / Identitas / ID Card Type: KTP No. Kartu Identitas / ID Card Number: _____ Hubungan Hukum: _____ Berlaku s.d / Exp. Date: _____

C. LEMBAGA PEMERINTAH / GOVERNMENT INSTITUTION

Nama Lembaga / Alamat Lembaga: _____
 Nama Pemegang Kuasa / Alamat Rumah / Residensial Address: _____
 No. Telepon Lembaga: _____ No. Telepon Rumah: _____
 Jabatan: _____
 Kode Pos / Post Code: _____
 No. Faksimil / Fax No: _____
 Kawarganegaraan / Nationality: WNI (I) / Indonesian WNA (BI) / Foreigners Jika WNA / If Foreigners KITAS / Visitor Temporary Card SIM / Passport Lainnya / Others: _____ Berlaku s.d / Exp. Date: _____
 Surat Perunjukan: Nomor / Number: _____ Berlaku s.d / Exp. Date: _____
 SIMPEDA SIKLUS NASA Lainnya Cita Rujukan Cita Wajar CEK DINDA Lainnya

Boleh di salin dan diperjual belikan kembali dengan syarat tidak diperjual belikan kembali kepada pihak lain. Untuk keperluan lain, harus ada persetujuan tertulis dari Bank Indonesia. This document should not be sold or republished without the written consent of Bank Indonesia.

Untuk ditanda-tangani dan ditandatangani
 To be signed and signed

UNTUK KEPERLUAN BANK / FOR BANK USE ONLY

Pejabat: _____
 Tipe Nasabah: Individu (01) / Rumah (02) / Kooperatif (001) / Lainnya _____
 Grup: Bukan Group (0) / Anak Perusahaan (1) / Induk Perusahaan (2) / Kooperatif (3)
 Kode Gol. Penduduk: _____
 Kode Status: Kode VIP / Bukan VIP / VIP

PERMOHONAN DEPOSITO BERJANGKA
APPLICATION FOR TIME DEPOSIT

Lampiran 5
NO : DB.00000

DAFTAR TO :

BANK JATIM
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

TANGGAL : _____
DATE

BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI :
UNDERSIGNED PLACE

STATUS : _____
STATUS

IDENTIFIKASI NO.
ID/PASSPORT/OTHERS NO.

SIKAH DICATAT SEBAGAI DEPOSAN BANK SAUDARA :
BE RECORD AS DEPOSITOR OF YOUR BANK

TUNAI
CASH

CEK BANK JATIM
HOUSE CHECK

CEK CLEARING
CLEARING CHECK

DEBET REKENING
ACCOUNT DEBIT

BIAYA RP. _____
TERBILANG :
SAY

SIKAH WAKTU : _____
SIKAH WAKTU :
BULAN
MONTH (S)

SIKAH DIBAYAR : _____
SIKAH DIBAYAR :
TIAP BULAN
MONTHLY

JATUH TEMPO
AT MATURITY DATE

TUNAI
CASH

MASUK REKENING
CREDITED TO ACCOUNT

SIKAH ANJANGAN : _____
SIKAH ANJANGAN :
OTOMATIS
AUTOMATIC

TIDAK OTOMATIS
NON AUTOMATIC

SIKAH KAMI SANGGUP DAN BERSEDIYA MEMATUHI SEMUA KETENTUAN YANG TERTERA DIBALIK INI DAN
SIKAH BILYET DEPOSITO BANK JATIM.

SIKAH AT PURPOSE, WE WILL PLEDGE AND OBEY TO THE TERMS AND CONDITIONS STATED ON THE REVERSE SIDE OF THIS
SIKAH APPLICATION FORM AND ON THE CERTIFICATE OF TIME DEPOSIT OF BANK JATIM.

SIKAH LEH BANK / FOR BANK USE ONLY :

SIKAH LA	SIKAH PER TAHUN
SIKAH BEST RATE OF	SIKAH PER ANNUM
SIKAH GAL VALUTA	
SIKAH DATE	
SIKAH GAL JATUH TEMPO	
SIKAH MATURITY DATE	
SIKAH OR	
SIKAH EA	
SIKAH ERI	
SIKAH NO.	
SIKAH REKENING	
SIKAH INT NO.	

TANDA TANGAN PEMOHON
APPLICANT SIGNATURE

LEMBAR ADMINISTRASI BANK

KETENTUAN DEPOSITO BERJANGKA :

1. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR ATAU BANK JATIM YANG SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI BANK MENERIMA UANG SIMPANAN DALAM BENTUK DEPOSITO BERJANGKA DENGAN DIBERIKAN SUKU BUNGA DAN JANGKA WAKTU SESUAI KETENTUAN BANK YANG BERLAKU PADA SAAT PENERBITAN DAN/ATAU PERPANJANGAN.

2. PENARIKAN KEMBALI SEBELUM JANGKA WAKTU BERAKHIR DIKENAKAN SUKU BUNGA YANG BERLAKU SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG DITETAPKAN OLEH BANK.

3. BUNGA SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA DIBAYARKAN SETIAP BULAN SESUAI TANGGAL PENEMPATAN.

4. DEPOSITO INI DAPAT DIPERPANJANG SECARA OTOMATIS SESUAI PERMINTAAN DEPOSAN PADA SAAT PENEMPATAN/ATAU SAAT JATUH TENPO DENGAN SUKU BUNGA YANG BERLAKU SAAT PERPANJANGAN.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG TELAH JATUH WAKTU TETAPI BELUM DIANGKAN OLEH BANK TIDAK DIPERHITUNGGAN BUNGA LAGI KEKUALI TELAH DIPERLANJUTKAN SUATU PERPANJANGAN OTOMATIS SETIAP JATUH WAKTU.

6. PERPANJANGAN OTOMATIS DAPAT DIPERLANJUTKAN ANTARA DEPOSAN DENGAN BANK PADA SAAT PENERBITAN SURAT DEPOSITO BERJANGKA INI DENGAN KETENTUAN NOMINAL DAN JANGKA WAKTU TETAP SAMA.

7. APABILA DEPOSITO BERJANGKA INI BERLAKU KETENTUAN PERPANJANGAN OTOMATIS MAKA UNTUK SETIAP PERPANJANGAN TIDAK DITERBITKAN SURAT DEPOSITO BERJANGKA YANG BARU.

8. DEPOSITO BERJANGKA DAPAT DIPINDAH TANGKAPAN, PEMINDAH TANGKAPAN DILAKUKAN DENGAN CESSIE YANG HARUS DISETUIJI OLEH BANK DAN PENYERAHAN BILYET DEPOSITO ASLI.

9. DEPOSITO DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI JAMINAN PIUTAMAN KEPADA BANK.

10. DEPOSITO INI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA DAN KEKAYAAN BANK.

11. SETIAP PERUBAHAN NAMA, ALAMAT DAN TANCA TANGAN DEPOSAN HARUS SEGERA DIBERITAHUKAN KEPADA BANK.

12. DALAM HAL TERJADI BILYET DEPOSITO HILANG HARUS SEGERA DILAPORKAN KEPADA YANG BERWAJIB DAN MEMBERITAHUKAN KEPADA BANK.

13. BILA MAHA PEMILIK SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA (DEPOSAN) MENINGGAL DUNIA, HAK ATAS DEPOSITO AKAN BERALIH KEPADA AHLI WARISNYA YANG SAH.

14. SEGALA SESUATU YANG BELUM DIATUR DALAM KETENTUAN INI AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

15. TIAP PEMILIK DIANGGAP TELAH MENSETUJUI SEMUA KETENTUAN TERSEBUT DIATAS.

16. DALAM HAL TERJADI PERBEDAAN PENAFSIRAN TEKS BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS, MAKA YANG DIGUNAKAN ADALAH BAHASA INDONESIA.

TERMS AND CONDITIONS :

1. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR WITH THE CALL NAME BANK JATIM, HEREINAFTER MENTIONED AS "BANK" RECEIVES DEPOSITS IN THE FORM OF TIME DEPOSIT BY OFFERING INTEREST RATE AND TENOR IN CONFORMING TO THE BANK'S PREVAILING LAW AT THE TIME OF ISSUING AND/OR RENEWAL.

2. IN THE EVENT OF THE DEPOSIT IS WITHDRAWN BEFORE MATURITY DATE, THE PAYMENT OF INTEREST WILL BE MADE BY THE PREVAILING INTEREST RATE ACCORDING TO THE BANK'S REGULATION.

3. THE INTEREST OF THIS TIME DEPOSIT IS PAID OUT ON A MONTHLY BASIS AS PER DEPOSITING DATE.

4. AUTOMATICALLY ROLL OVER IS ACCORDING TO THE DEPOSITOR INSTRUCTION AT THE TIME OF DEPOSITING OR MATURITY DATE WITH THE PREVAILING INTEREST RATE.

5. THE DEPOSIT WHICH HAS BECOME MATURED AND NOT BEEN CASHED YET, THE BANK WILL NOT PAY ANYMORE INTEREST, UNLESS THE AUTOMATICALLY ROLL OVER WAS NEGOTIATED AT ANY MATURITY DATE.

6. AN AUTOMATICALLY ROLL OVER CAN BE NEGOTIATED BETWEEN DEPOSITOR AND BANK AT THE TIME OF ISSUING THIS CERTIFICATE WITH THE SAME FACE AMOUNT AND TENOR.

7. THIS TIME DEPOSIT IS AN AUTOMATICALLY ROLL OVER. THE BANK WILL NOT ISSUE NEW CERTIFICATE FOR ANY ROLL OVER.

8. THIS TIME DEPOSIT ENDORSABLE, THE ENDORSEMENT IS MADE BY CASSIER THAT SHOULD BE APPROVED BY BANK AND DELIVERY OF THE AUTHENTIC CERTIFICATE.

9. THIS TIME DEPOSIT IS CAN BE USED AS A COLLATERAL TO THE BANK.

10. THIS TIME DEPOSIT IS GUARANTEED BY BANK'S PROPERTIES AND ASSETS.

11. ANY CHANGES IN NAME, ADDRESS AND SIGNATURE OF DEPOSITORS, SHOULD BE NOTIFY THE BANK IMMEDIATELY.

12. IN THE EVENT OF THE CERTIFICATE IS MISSING OR STOLEN SHOULD BE REPORTED TO THE POLICE DEPARTMENT AND NOTIFY THE BANK IMMEDIATELY.

13. THE OWNER DIES THE FUNDS FROM THIS TIME DEPOSIT WILL BE PAID TO THE HEIR (S) BASED UPON EVIDENCE AND ACCORDING TO THE EXISTING LAW.

14. ANY MATTER WHICH HAS NOT BEEN REGULATED YET IN THESE TERMS AND CONDITIONS WILL BE SETTLED LATER.

15. ALL DEPOSITORS ARE CONSIDERED HAVE READ AND AGREED TO THE TERMS AND CONDITIONS ABOVE MENTIONED.

16. IN THE EVENT OF DIFFERENT INTERPRETATION IN ANY OR BOTH INDONESIAN AND ENGLISH VERSIONS OF THE ABOVE TERMS, THE INDONESIAN VERSION SHALL PREVAIL AS THE OFFICIAL VERSION.



SURAT PEMILIKAN DEPOSITO BERJANGKA
OWNERSHIP OF CERTIFICATE OF TIME DEPOSIT

NO. SURAT/ Certificate No. **DD. 120058**
NO. REK. / Account No. **BB. 205.01.00**

RUPIAH VALAS

JUMLAH / Amount: _____ TITIK/AND / by _____

ATAS NAMA / In the name of: _____ ALYSSA _____
Alamat / Address: _____

TELAH DIBUKAKAN DALAM REKENING DEPOSITO BERJANGKA / Already Deposited in a Time Deposit Account For

BUNGA BAYAR / Interest Payment: TAP BUNGA / Tap Interest LUTUS TERUS / At Maturity Date TUNAI / Cash MASUK REKENING / Credited to Account

PERPANJANGAN / Not Over: OTOMATIS / Automatic TANPA OTOMATIS / Not Automatic

TANGGAL VALAS / Value Date: _____

DENGAN KETENTUAN SEBAGAIMANA TERDAPAT DALAM PERATURAN BANK DAN/ATAU SYARAT-SYARAT PADA BUKU SAHIB / WITH THE TERMS AND CONDITIONS OF THE BANK AND/OR CONDITIONS OF THE BOOK OF THE BANK

SIKAP BUNGA BERJANGKA YANG DIPAT DIBAYARKAN HARUS LAJUK
SEKAM BANK/ Ownership of Certificate of Time Deposit Not Transferable
Unless with Approval of The Bank

20
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

SYARAT-SYARAT DEPOSITO BERJANGKA / TERMS AND CONDITIONS

1. DEPOSITO BERJANGKA...
2. DEPOSITO BERJANGKA...
3. DEPOSITO BERJANGKA...
4. DEPOSITO BERJANGKA...
5. DEPOSITO BERJANGKA...
6. DEPOSITO BERJANGKA...
7. DEPOSITO BERJANGKA...
8. DEPOSITO BERJANGKA...
9. DEPOSITO BERJANGKA...
10. DEPOSITO BERJANGKA...
11. DEPOSITO BERJANGKA...
12. DEPOSITO BERJANGKA...
13. DEPOSITO BERJANGKA...
14. DEPOSITO BERJANGKA...
15. DEPOSITO BERJANGKA...
16. DEPOSITO BERJANGKA...
17. DEPOSITO BERJANGKA...
18. DEPOSITO BERJANGKA...
19. DEPOSITO BERJANGKA...
20. DEPOSITO BERJANGKA...

SIKAP DEPOSITO YANG BERJANGKA
SIKAP DEPOSITO YANG BERJANGKA
SIKAP DEPOSITO YANG BERJANGKA
SIKAP DEPOSITO YANG BERJANGKA

TUNAI / Cash

BANK JATIM
 BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Depda :

NOTA DEBET / KREDIT

Telan kami

Note No

Debet Rek. No. :

Kredit Rek. No. :

KETERANGAN		DEBET	KREDIT
	JUMLAH		



Angka Valuta
 terbilang

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

BANK JATIM

KEBANKBUAAN DAERAH JAWA TIMUR

BUKTI SETORAN

Tanggal :			
<p>JENIS SETORAN</p> <p> <input type="checkbox"/> KURANG <input type="checkbox"/> </p> <p>JENIS REKENING</p> <p> <input type="checkbox"/> TABUNGAN SIKLUS <input type="checkbox"/> GIRD <input type="checkbox"/> TABUNGAN HAJI <input type="checkbox"/> </p> <p> <input type="checkbox"/> REKENING NAMA: </p> <p> <input type="checkbox"/> TELLER <input type="checkbox"/> PENYETOR </p>	BANK	NO. CEK / BG	NOMINAL
			
		TOTAL	
		TERBELANG	

ORANG YANG BERKAITAN DENGAN KREDIT BELA DANA SPESIAL SMDH (SMDH)

07 JUN 88

PER. KAS TGL. _____

Tanggal: _____

SAUDARA BAYAR TUNAI ATAS BESARAN R. R. P. :

TABUNGAN SIKLUS
 TABUNGAN HAJI

NOMOR REKENING :

ATAS NAMA :

PEMERIMA

Kepur	Jumlah	Nama	:
100.000	=Rp	Alamat	:
50.000	=Rp	No. KARTUSIM	:
20.000	=Rp	Tanda tangan 1	:
10.000	=Rp	Tanda tangan 2	:
5.000	=Rp		
1.000	=Rp		
500	=Rp		
100	=Rp		
Jumlah	=Rp		

PT. BANK JATIM
CABANG PEMBANTU BESUKI SITUBONDO

Jl. PB. Sudirman No. 07 Besuki
Kecamatan Besuki
Kabupaten Situbondo

Phone (0338) 893072

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA
PT. BANK JATIM CABANG PEMBANTU BESUKI
SITUBONDO

Nama : RB. Muhammad Gafar
NIM : 010803102215
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Administrasi Keuangan

No.	Tanggal	Tanda Tangan	Paraf
1	1 Juli 2004		
2	2 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	6 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	7 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	8 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	9 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	12 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	13 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	14 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	15 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	16 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	19 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13	20 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14	21 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	22 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
16	23 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17	26 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
18	27 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
19	28 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20	29 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
21	30 Juli 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Besuki, 30 Juli 2004

Mengesahui

Pimpinan PT. Bank Jatim Capem Besuki


SYAFRUDDIN

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : DR. Mohamad Saifur

No. Induk Mahasiswa :


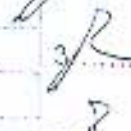




Program Pendidikan : Aka. Keuangan

Program Studi :

Judul Laporan : PELAKSANAAN ADMINISTRASI SIFAT-SIFAT DEPOSITO BERJANJKA
PADA BANK PERBANKUNAN SAERAMI JAWA TIMUR
CABANG PEMANTU B. SUKI

Pembimbing : Drs. Didik Padjo Nugroho MS

Tanggal Persetujuan : Mula tanggal :

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	26/6-09	proposisi acc	
2.			
3.	5/8-09	Bab I Acc	
4.			
5.	12/8-09	Bab II pendirian nama rekening kembali diperbaiki	
6.	21/8-09	Bab II - acc	
7.		Bab II - acc	
8.	8/9-09	Bab IV Kertas rumah :	
9.		- prosedur nya	
10.			
11.			
12.	22/9-09	Bab I & IV acc yg sudah	
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			

KONSULTASI
PADA TANGGAL

MASALAH YANG DICARAKAN

TANDA TANGAN
PEMBIMBING

		25.....
		26.....
		27.....
		28.....
		29.....
		30.....
		31.....
		32.....
		33.....
		34.....
		35.....
		36.....
		37.....
		38.....
		39.....
		40.....
		41.....
		42.....
		43.....
		44.....
		45.....
		46.....
		47.....
		48.....
		49.....
		50.....
		51.....
		52.....
		53.....
		54.....
		55.....